

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Profil Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS)

Nuri Jawa Timur

1. Sejarah

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Nuri Jawa Timur (KSPPS NURI JATIM) yang sebelumnya dikenal dengan KSN JATIM didirikan pada hari Senin tanggal 1 Desember 2008 dan mulai beroperasi pada tanggal 1 Januari 2009.¹

2. Badan Hukum

a. Badan Hukum

02/BH/XVI.19/2010, tanggal 29 April 2010.

b. Akta Perubahan AD

P2T/10/09.02/01/XII/2014 tanggal 11 desember 2014

c. Izin Usaha Simpan Pinjam

P2T/26/09.06/01/XII/2014, tanggal 11 desember 2014

d. Izin Usaha Perdagangan Kecil

06/13-4/SI U P-K/IX/2014, tanggal 09 september 2014

e. Tanda Daftar Perusahaan

130426400054, tanggal 10 september 2014

f. NPWP

03.020.416.8-608.000

¹ Sejarah KSPPS Nuri Jatim diakses dari <http://NuriJatim.com> pada tanggal 10 Juni 2020 pukul 09.45

g. Tersertifikasi ISO 9001:2015

NOMOR : FS 680113

h. Email

kopsyahnuri09@gmail.com²

3. Visi dan Misi

Visi:

Terwujudnya Koperasi syariah yang unggul dan kompetitif sebagai pilar pembangunan ekonomi umat.

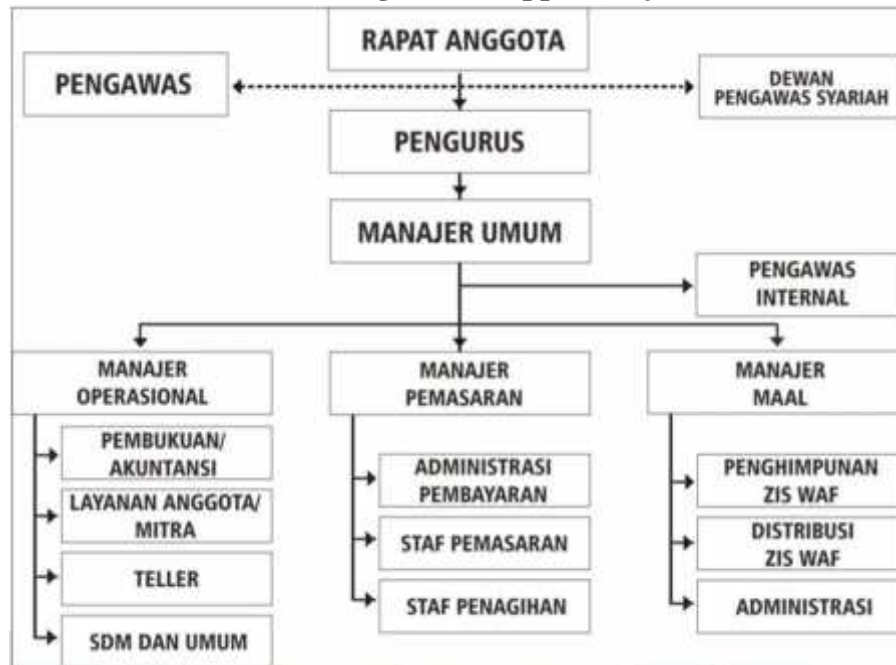
Misi:

1. Menjadikan KSPPS Nuri Jatim sebagai rujukan Koperasi syariah
2. Menciptakan pelayanan dan SDM KSPPS Nuri Jatim yang kompetitif dan profesional
3. Meningkatkan pendapatan anggota dan masyarakat
4. Membangun kesadaran masyarakat akan kehidupan bergotong-royong dalam melakukan aktivitas usahanya
5. Menciptakan pengusaha muslim yang tangguh di lingkungan masyarakat
6. Meningkatkan program pemberdayaan ekonomi, khususnya di kalangan anggota melalui sistem syariah.

² Ibid

4. Struktur Organisasi

Tabel. 4.1
Struktur organisasi kspps nuri jatim



Sumber: *nurijatim.com Struktur KSPPS Nuri Jatim diakses 10 juni 9.45*

5. Susunan Organisasi

a. Dewan Syar'i

Ketua : RKH. Mohammad Syamsul Arifin

Sekretaris : RKH. Abdul Ghafur Syafiudin, Lc

Bendahara : RKH. Hasbullah Muhammad

b. Pengawas

Ketua : Drs. Moh. Khalil Asy'ari

Anggota : H. Nurul Hadi, Lc

Anggota : Suryadi, S.pd.i

c. Pengurus

Ketua	: Achmad Mukhlisin, SH
Sekretaris	: Abdul Wafi Jamal, S. Pd
Bendahara	: H. Akhmad Farhom, S. Ag

d. Kepengurusan KSPPS Nuri Jatim Cabang Palduding

Kepala Cabang	: Yazid
Teller	: Ach Mustofa
Kantor kas	: Abd Salam
Customer Service	: Muhammad Syamsul Arifin
Marketing Funding	: Abd Wafir
	: Abd Basid
Marketing Financing	: Syaiful Bahri. ³

6. Usaha / Produk**a. Produk Simpanan**

- 1) SIPOKOK (Simpanan Pokok)
- 2) SIWAJIB (Simpanan Wajib)
- 3) SIMSUS (Simpanan Wajib Khusus)
- 4) SAHARA (Simpanan Hari Raya)
- 5) SIBER (Simpanan Berjangka)
- 6) SITUS (Simpanan Walimatul Ursy)
- 7) SIDIK (Simpanan Pendidikan)
- 8) SIHAJIR (Simpanan Haji dan Umrah)
- 9) SURBAN (Simpanan Qurban)

³ Susunan Organisasi KSPPS Nuri Jatim Cabang Palduding, hasil observasi (12 Agustus 2020)

10) SIAGA (Simpanan Rumah Tangga)

11) SISUKA (Simpanan Suka Rela)

b. Produk Pembiayaan

1) Pembiayaan GEMAS (Gadai Emas Syariah)

2) Pembiayaan PESONA (Pembelian Barang Serba Guna)

3) Pembiayaan MAHA (Modal Usaha)

4) Pembiayaan MORNI (Modal Pertanian)

5) Pembiayaan GRAFITI (Gadai Sertifikat Tanah Syariah)

6) Pembiayaan GENERASI (Gadai Kendaraan Syariah)

7) Pembiayaan MUBAROK (Pembelian Mobil dan Motor Syariah)

8) Pembiayaan KABAR (Kebajikan Barokah)

9) Pembiayaan BERKAH (Pembelian Rumah Barokah)

10) Pembiayaan GEBYAR (Gadai BPKB Syariah)

Adalah pembiayaan dengan akad Rahn, merupakan salah satu usaha penyaluran dana kepada anggota yang membutuhkannya dengan menahan BPKB kendaraan bermotor tanpa menyerahkan fisik kendaraan sebagai jaminan pembiayaan yang diterimanya.⁴

c. Produk Maal

Baitul Maal KSPPS Nuri (BMN) merupakan unit kegiatan sosial dari KSPPS Nuri Jawa Timur untuk pemberdayaan anggota dan masyarakat dibidang sosial dan ekonomi. Program penyaluran BMN :

1) BAYATI (Basmatul Yatim)

⁴ Syaiful Bahri, Marketing KSPPS nuri cabang palduding, wawancara langsung (15 Mei 2020)

- 2) SAJADA (Santunan Janda Duda)
- 3) MASKIN (Minhatul Lil Masakin)
- 4) BERKAH (pemberian Rumah Barokah)
- 5) ALBADA (Adawatul Ibadah).⁵

B. Paparan data

Berdasarkan apa yang telah peneliti dapatkan di lapangan, dapat dipaparkan data sebagai berikut:

1. Strategi KSPPS Nuri Jawa Timur Cabang Palduding dalam Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah.

Secara umum pembiayaan bermasalah dapat terjadi dikarenakan oleh faktor-faktor internal dan faktor-faktor eksternal. *Faktor Intern* adalah faktor yang ada di dalam perusahaan itu sendiri, semisal terjadi kesalahan survei. *Faktor Ektern* munculnya kesulitan-kesulitan keuangan anggota penerima pembiayaan.

Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh bapak Syaiful Bahri:

“Munculnya permasalahan pada pembiayaan gadai kendaraan bermotor disebabkan oleh; Kesalahan survei, terdapat permasalahan pada anggota peminjan yaitu tertimpa musibah kebakaran, gagal panen, terjadi wabah, sehingga pendapatannya berkurang yang mengakibatkan tidak mencukupi untuk membayar angsuran pembiayaan pada KSPPS Nuri JATIM Cabang Palduding ”⁶

Kualitas pembiayaan dinilai berdasarkan aspek-aspek prospek usaha, kinerja (*performance*) anggota, dan kemampuan membayar atau kemampuan menyerahkan barang pesanan. Dalam menetapkan kualitas pembiayaan terdapat

⁵ Produk maal KSPPS Nuri Jatim diakses dari <https://www.nuriJatim.com> pada tanggal 10 Juni 2020 pukul 09.45

⁶ Syaiful Bahri, marketing KSPPS Nuri Jawa Timur cabang Palduding, wawancara langsung (8 Juli 2020)

batasan-batasan tertentu. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh bapak Syaiful Bahri:

“Batas akhir keterlambatan yang dapat dikategorikan sebagai pembiayaan bermasalah yaitu 7 bulan akan tetapi jika kondisi peminjam dalam keadaan normal namun tidak bisa membayar sampai lebih dari 3 bulan maka itu dapat dikatakan bermasalah”.⁷

Tindakan yang dilakukan oleh pihak KSPPS Nuri Jawa Timur Cabang Palduding terhadap pembiayaan yang diberikan kepada anggota itu berbeda-beda, disesuaikan dengan kondisi pembayaran angsuran. Pada pembiayaan yang tergolong kurang lancar (terdapat tunggakan pembayaran selama 60-90 hari) dilakukan pengecekan langsung oleh KSPPS Nuri Cabang Palduding. Sebagaimana diungkapkan oleh bapak Syaiful Bahri:

“Pada pembiayaan yang tergolong kurang lancar, dilakukan upaya pengecekan oleh KSPPS Nuri Cabang Palduding terhadap keadaan usaha anggota tersebut serta menanyakan apakah masih sanggup untuk membayar, jika sudah tidak sanggup hal apa yang sebaiknya dilakukan untuk menangani pembiayaan yang kurang lancar tersebut”.⁸

Pembiayaan yang kualitasnya berada pada kondisi diragukan dan macet (terdapat tunggakan pembayaran selama 90-210 hari) dilakukan beberapa upaya sebagaimana diungkapkan oleh bapak Syaiful Bahri saat diwawancara oleh peneliti:

“Pembiayaan yang kualitasnya berada pada kondisi diragukan dan macet (terdapat tunggakan pembayaran selama 90-210 hari) dilakukan upaya *restrukturisasi* pembiayaan dengan cara *reschedul* yaitu penjadwalan kembali jangka waktu serta memperkecil jumlah angsuran. Jika tidak berhasil maka dilakukan upaya *restructur* yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan pembiayaan dengan catatan penyebab kemacetannya bukan karena disengaja. Jika kemacetan tersebut karena di sengaja maka, KSPPS Nuri Cabang Palduding tidak memberikan toleransi”.⁹

⁷ Syaiful Bahri, marketing KSPPS Nuri Jawa Timur cabang Palduding, wawancara langsung (8 Juli 2020)

⁸ Ibid

⁹ Ibid

Penyelesaian pembiayaan bermasalah karena mengalami gagal panen, kebakaran dan musibah lainnya, juga dapat dilakukan dengan cara menabung.

Sebagaimana disampaikan oleh bapak Mustofa:

“Pembiayaan bermasalah yang disebabkan karena anggota mengalami gagal panen, kebakaran, hasil usaha menurun dan musibah lainnya, maka kami menyarankan kepada anggota yang bermasalah tersebut untuk menabung, ketika tabungannya sudah mencukupi, kami KSPPS Nuri mengambil tabungan tersebut untuk membayar utangnya”.¹⁰

Penjualan jaminan sebagai langkah terakhir dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah, KSPPS Nuri Cabang Palduding akan melakukan kesepakatan apakah penjualan jaminan akan dilakukan sendiri oleh anggota pembiayaan yang bermasalah atau dilakukan oleh pihak KSPPS Nuri Cabang Palduding. Sebagaimana diungkapkan oleh bapak Syaiful Bahri:

“Penjualan jaminan sebagai langkah terakhir dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah, apakah penjualan jaminan akan dilakukan sendiri oleh anggota pembiayaan yang bermasalah atau dilakukan oleh pihak KSPPS Nuri Cabang Palduding dengan catatan patokan harga penjualan barang jaminan ditetapkan oleh anggota pembiayaan bermasalah sebagai pemilik barang”.¹¹

Tingkat pembiayaan yang mengalami masalah pada tahun 2018-2020 mengalami penurunan (dinilai baik). Hal ini sebagaimana dikatakan oleh bapak Mustofa:

“Jumlah keseluruhan pembiayaan bermasalah pada tahun 2018-2020 pada produk gadai kendaraan bermotor mengalami penurunan yaitu 2018 (2,7%), 2019 (2%), Januari-Juni 2020 mengalami peningkatan kembali disebabkan karena penyebaran virus Covid-19 yaitu (2,4%)”.¹²

¹⁰ Mustofa, bagian pembiayaan KSPPS Nuri Jawa Timur cabang Palduding, wawancara langsung (5 Agustus 2020)

¹¹ Ibid

¹² Ibid

Pembiayaan bermasalah tahun 2020 (januari-juni) yang disebabkan karena penyebaran virus Covid-19 meningkat sebanyak 40%. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Bapak Mustofa:

“Pembiayaan bermasalah tahun 2020 (januari-juni) yang disebabkan karena penyebaran virus Covid-19 meningkat sebanyak 40%”.¹³

Pembiayaan bermasalah yang telah direstruktur, reschedul, dan penjualan jaminan jumlahnya berbeda. Sebagaimana disampaikan oleh bapak Mustofa:

“Pembiayaan yang telah direschedul sebanyak 0,5%. direstruktur sebanyak 0,2%. Yang. Sedangkan penjualan jaminan sebanyak 0,1% dari jumlah keseluruhan pembiayaan gadai kendaraan bermotor di KSPPS Nuri Jatim Cabang Palduding”.¹⁴

Jadi, strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah di KSPPS Nuri Jawa Timur Cabang Palduding dilakukan dengan cara musyawarah secara kekeluargaan, perubahan jangka waktu pembayaran angsuran yang berakibat pada penurunan beban pembayaran angsuran setiap bulan, penjualan jaminan yang merupakan jalan terakhir. Namun dalam penjualan jaminan sebagai langkah terakhir dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah, penjualan dilakukan sendiri oleh anggota pembiayaan yang bermasalah atau dilakukan oleh KSPPS Nuri Cabang Palduding dengan catatan patokan harga penjualan barang jaminan ditetapkan oleh anggota pemilik barang.¹⁵

¹³ Ibid

¹⁴ Ibid

¹⁵ Strategi KSPPS Nuri Jawa Timur Cabang Palduding dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah. hasil observasi (8 Juli 2020)

2. Efektifitas Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah pada Produk Gadai Kendaraan Bermotor di KSPPS Nuri Jawa Timur Cabang Palduding.

Strategi penanganan pembiayaan bermasalah yang telah dilakukan KSPPS Nuri Jatim Cabang Palduding pada bulan September 2020 telah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang dialami oleh anggota yang bermasalah. Dalam setiap penerapan strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah memiliki tingkat keberhasilan yang berbeda, yakni seperti berikut:

Penyelesaian pembiayaan bermasalah dalam kategori kurang lancar dilakukan dengan cara teguran lewat telepon sebagaimana telah disampaikan oleh bapak Yazid;

“Pada proses teguran lewat telepon terhadap anggota bermasalah dalam kategori kurang lancar hampir semua anggota yang dtargetkan penyelesaiannya dalam satu bulan merespon dengan baik tindakan secara dini yang diberikan oleh KSPPS Nuri Jatim Cabang Palduding tersebut, namun ada beberapa orang yang tidak merespon terhadap tindakan ini ketika dihubungi nomor telepon/hp tidak aktif”.¹⁶

Penyelesaian pembiayaan bermasalah dalam kategori diragukan dan macet salah satunya adalah *Rescheduling*. Sebagaimana telah disampaikan oleh bapak Yazid;

“Penyelesaian pembiayaan bermasalah dengan cara *Rescheduling* terdapat 5 orang anggota yang terselesaikan”.¹⁷

Selanjutnya penyelesaian pembiayaan bermasalah dalam kategori kurang lancar dilakukan dengan cara pemberian Surat Peringatan yang diberikan kepada

¹⁶ Yazid, Kepala Cabang KSPPS Nuri Jawa Timur cabang Palduding, wawancara langsung (13 Oktober 2020)

¹⁷ Ibid

anggota yang sulit untuk diajak berkomunikasi. Sebagaimana telah disampaikan oleh bapak Yazid;

“Pemberian surat peringatan pertama tidak mendapatkan respon yang baik dari anggota. Akan tetapi, setelah diberikan SP II terdapat anggota yang merespon dengan baik berjumlah 6 anggota”.¹⁸

Penyelesaian pembiayaan bermasalah dalam kondisi macet melalui *reconditioning* meliputi: Perubahan jadwal pembayaran, perubahan jumlah angsuran, perubahan jangka waktu. Sebagaimana telah disampaikan oleh bapak Yazid;

“Terdapat 4 anggota pembiayaan gadai kendaraan bermotor yang bermasalah dapat diatasi dengan strategi ini”.¹⁹

Penyelesaian pembiayaan bermasalah melalui *restructuring* dengan cara konversi akad pembiayaan. Sebagaimana telah disampaikan oleh bapak Yazid;

“Terdapat 2 anggota bermasalah yang mendapatkan penambahan dana, konversi akad pembiayaan”.²⁰

Penyelesaian pembiayaan bermasalah dapat dilakukan melalui tabungan dengan cara menyisihkan sebagian pendapatan per hari. Sebagaimana telah disampaikan oleh bapak Yazid;

“Dalam hal ini penanganan anggota bermasalah menggunakan kotak penagihan Terdapat 2 anggota yang menggunakan tabungan dengan cara menyisihkan sebagian pendapatan per hari untuk mencicil kewajibannya”.²¹

¹⁸ Ibid

¹⁹ Ibid

²⁰ Ibid

²¹ Ibid

Penyelesaian pembiayaan bermasalah dalam kategori macet dapat dilakukan melalui Penjualan jaminan. Sebagaimana telah disampaikan oleh bapak Yazid;

“Terdapat 1 anggota yang bermasalah dapat diatasi dengan strategi ini dengan alasan karena masih punya pinjaman di lembaga lain”.²²

Jadi, penanganan pembiayaan bermasalah yang telah dilakukan KSPPS Nuri Jatim Cabang Palduding pada bulan September 2020 yaitu sebagai berikut; Teguran lewat telepon terhadap anggota bermasalah dalam kategori kurang lancar hampir semua anggota merespon dengan baik, namun ada beberapa orang yang tidak merespon terhadap tindakan ini ketika dihubungi nomor telepon/hp tidak aktif, *Rescheduling* 5 anggota, Pemberian surat peringatan yang merespon dengan baik 6 anggota, melalui *reconditioning* 4 anggota, *restructuring* 2 anggota, tabungan 2 anggota, penjualan jaminan 1 anggota.

C. Temuan Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian dan kemudian memaparkannya sesuai dengan yang diperoleh di lapangan, peneliti menemukan beberapa hal mengenai mekanisme pembiayaan pada produk gadai kendaraan bermotor di KSPPS Nuri Jawa Timur Cabang Palduding dan strategi KSPPS Nuri Jawa Timur Cabang Palduding dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah sebagai berikut:

²² Ibid

1. Strategi KSPPS Nuri Jawa Timur Cabang Palduding dalam Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah.

Lembaga keuangan baik syariah maupun konvensional, dalam penyaluran dana pembiayaan, terdapat pembiayaan yang mengalami masalah walaupun hanya sedikit, untuk itu diperlukan strategi untuk meminimalisir pembiayaan bermasalah tersebut dengan upaya pencegahan dan penanganan secara tepat. Sebagaimana berikut.

- a. Pembiayaan bermasalah terjadi disebabkan oleh faktor-faktor internal dan faktor-faktor eksternal. *Faktor Intern* adalah terjadi kesalahan survei. Sedangkan *Faktor Ekstern* Munculnya kesulitan-kesulitan keuangan anggota penerima pembiayaan seperti mengalami musibah kebakaran, gagal panen, mewabahnya suatu penyakit seperti sekarang, pendapatan tidak mencukupi. Kualitas pembiayaan dinilai berdasarkan hasil usaha, dan kemampuan membayar anggota peminjam.
- b. Pembiayaan golongan kurang lancar (terdapat tunggakan pembayaran selama 60-90 hari) dilakukan pengecekan langsung oleh KSPPS Nuri Cabang Palduding terhadap usaha anggota untuk memastikan apakah memang terjadi masalah pada usaha yang dijalaninya serta memberikan beberapa solusi. Sedangkan pada pembiayaan golongan diragukan dan macet (terdapat tunggakan selama 120-210) hari KSPPS Nuri Cabang Palduding membuat kesepakatan dengan anggota yang mengalami masalah apakah akan melakukan perubahan persyaratan pembiayaan tanpa menambah sisa pokok kewajiban yang harus dibayarkan kepada koperasi atau penjualan barang jaminan.

- c. Strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah gadai kendaraan bermotor yang dilakukan oleh KSPPS Nuri Jawa Timur Cabang Palduding melalui beberapa tahapan. *Pertama*, untuk pembiayaan golongan kurang lancar dilakukan dengan pemberian peringatan melalui telepon. *Kedua*, untuk pembiayaan golongan diragukan dan macet dilakukan Silaturahmi ke rumah anggota pembiayaan bermasalah ditanyakan penyebab masalah pada pembiayaan tersebut dan apa tindakan yang sebaiknya dilakukan. *Rescheduling* dengan cara perubahan jangka waktu pembayaran angsuran serta tidak menambah jumlah angsuran yang harus dibayarkan. Penyelesaian pembiayaan bermasalah dengan menabung cara ini diperuntukkan bagi anggota pembiayaan bermasalah yang disebabkan karena bencana alam seperti kebakaran, gagal panen. Konversi pembiayaan gadai kendaraan bermotor menjadi *qard al-hasan*. Penjualan jaminan dengan catatan pembiayaan bermasalah terjadi bukan karena disengaja. Jika karena disengaja maka, pihak KSPPS Nuri Jatim Cabang Palduding tidak memberikan toleransi dalam bentuk apapun. Penjualan barang jaminan akan dilakukan jika sudah tidak ada jalan lain bagi peminjam untuk melunasi hutangnya.
- d. Ketentuan penjualan jaminan sebagai langkah terakhir dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah yaitu KSPPS Nuri Cabang Palduding dapat dilakukan sendiri oleh anggota pembiayaan yang bermasalah atau dilakukan oleh KSPPS Nuri Cabang Palduding dengan catatan patokan harga penjualan barang jaminan ditetapkan oleh anggota pembiayaan sebagai pemilik barang.
- e. Tingkat pembiayaan yang mengalami masalah pada tahun 2018-2020 mengalami penurunan (dinilai baik) yaitu 2018 (2,7%), 2019 (2%), untuk

tahun 2020 (januari-juni) mengalami peningkatan kembali karena penyebaran virus Covid-19 yaitu 2020 (2,4%) dari jumlah keseluruhan pembiayaan gadai kendaraan bermotor.

2. Efektifitas Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah pada Produk Gadai Kendaraan Bermotor di KSPPS Nuri Jawa Timur Cabang Palduding.

Strategi penanganan pembiayaan bermasalah yang telah dilakukan KSPPS Nuri Jatim Cabang Palduding pada bulan September 2020 telah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang dialami oleh anggota yang bermasalah. Dalam setiap penerapan strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah memiliki tingkat keberhasilan yang berbeda, yakni seperti berikut:

- a. Pada proses teguran lewat telepon terhadap anggota bermasalah dalam kategori kurang lancar hampir semua anggota yang ditargetkan penyelesaiannya dalam satu bulan merespon dengan baik tindakan secara dini yang diberikan oleh KSPPS Nuri Jatim Cabang Palduding tersebut, namun ada beberapa orang yang tidak merespon terhadap tindakan ini ketika dihubungi nomor telepon/hp tidak aktif.
- b. Penyelesaian pembiayaan bermasalah dalam kategori diragukan dengan cara *Rescheduling*, terdapat 5 orang anggota yang terselesaikan.
- c. Selanjutnya penyelesaian pembiayaan bermasalah dalam kategori kurang lancar dilakukan dengan cara pemberian Surat Peringatan yang dilakukan melalui dua tahapan. Pemberian surat peringatan pertama tidak mendapatkan respon yang baik dari anggota. Akan tetapi, setelah diberikan SP II terdapat anggota yang merespon dengan baik berjumlah 6 anggota.

- d. Penyelesaian pembiayaan bermasalah dalam kondisi macet melalui *reconditioning* meliputi: Perubahan jadwal pembayaran, perubahan jumlah angsuran, perubahan jangka waktu. Terdapat 4 anggota pembiayaan gadai kendaraan bermotor yang bermasalah dapat diatasi dengan strategi ini.
- e. Penyelesaian pembiayaan bermasalah melalui *restructuring* dengan cara konversi akad pembiayaan. Terdapat 2 anggota bermasalah yang terselesaikan.
- f. Penyelesaian pembiayaan bermasalah dilakukan melalui tabungan dengan cara menyisihkan sebagian pendapatan per hari. Dalam hal ini Terdapat 2 anggota yang menggunakan tabungan dengan cara menyisihkan sebagian pendapatan per hari untuk mencicil kewajibannya.
- g. Penyelesaian pembiayaan bermasalah dalam kategori macet dilakukan melalui Penjualan jaminan. Terdapat 1 anggota yang bermasalah dapat diatasi dengan strategi ini dengan alasan karena masih punya pinjaman di lembaga lain.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Strategi KSPPS Nuri Jawa Timur Cabang Palduding dalam penyelesaian Pembiayaan Bermasalah.

Berdasarkan ketentuan pasal 9 PBI No. 8/21/PBI/2006, tentang kualitas aktiva bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana diubah dengan PBI No. 9/9/PBI/2007 dan PBI

No. 10/24/PBI/2008, kualitas pembiayaan dinilai berdasarkan aspek-aspek prospek usaha, kinerja (*performance*) anggota, dan kemampuan membayar atau kemampuan menyerahkan barang pesanan.²³ Kualitas pembiayaan gadai kendaraan bermotor di KSPPS Nuri Jawa Timur Cabang Palduding ditetapkan berdasarkan prospek usaha dan kemampuan membayar. Untuk golongan kurang lancar terdapat tunggakan selama 60 hari berturut-turut, Untuk golongan diragukan terdapat tunggakan selama 90-120 hari berturut-turut, sedangkan Pembiayaan golongan macet sebanyak 0,1 % dari total pembiayaan gadai kendaraan bermotor terdapat tunggakan selama 7 bulan berturut-turut.

Proses penanganan pembiayaan bermasalah dapat dilakukan sesuai dengan golongannya, yaitu:

a. Pembiayaan lancar, dilakukan dengan cara:

- 1) Pemantauan usaha anggota
- 2) Pembinaan anggota dengan pelatihan-pelatihan.²⁴

Pada Pembiayaan yang berada dalam kategori lancar KSPPS Nuri Cabang Palduding memantau untuk memastikan keadaan usaha anggota tersebut dalam keadaan baik, sehingga dapat dijadikan salah satu pertimbangan jika dikemudian hari mengajukan pembiayaan kembali.

b. Pembiayaan kurang lancar, dilakukan dengan cara:

- 1) Membuat surat teguran atau peringatan.

²³ Faturrahman djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 13220) hlm. 67

²⁴ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, edisi kedua, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018) hlm. 338

- 2) Kunjungan lapangan atau silaturahmi oleh bagian pembiayaan kepada anggota dilakukan dengan lebih bersungguh-sungguh.
- 3) Upaya penyehatan dengan cara *rescheduling*, yaitu penjadwalan kembali jangka waktu angsuran serta memperkecil jumlah angsuran. Juga dapat dilakukan dengan *reconditioning*, yaitu memperkecil *margin* keuntungan atau bagi hasil.²⁵

Dalam menangani pembiayaan dalam kategori kurang lancar KSPPS Nuri Cabang Palduding , memberi peringatan melalui telepon. Jika cara ini tidak berhasil, maka kunjungan lapangan atau silaturahmi oleh bagian pembiayaan kepada anggota dilakukan dengan lebih bersungguh-sungguh untuk mengetahui apa yang menjadi permasalahan sehingga KSPPS Nuri Cabang Palduding dapat memberikan solusi atas permasalahan anggota pembiayaan tersebut.

Salah satu upaya KSPPS Nuri Cabang Palduding untuk mengatasi angsuran pembiayaan anggota yang kurang lancar dengan menabung, dengan tabungan tersebut KSPPS Nuri Cabang Palduding mengambil secukupnya untuk pembayaran angsuran anggota pembiayaan yang bermasalah tersebut.

c. Pembiayaan diragukan/macet, dilakukan dengan cara:

- 1) *Rescheduling*, yaitu penjadwalan kembali jangka waktu angsuran serta memperkecil jumlah angsuran.
- 2) *Reconditioning*, yaitu memperkecil *margin* atau bagi hasil usaha.

²⁵ Ibid,

- 3) Pengalihan atau pembiayaan ulang dalam bentuk pembiayaan *qard al-hasan*.²⁶

KSPPS Nuri Cabang Palduding juga melakukan upaya penyehatan dengan cara *rescheduling*, yaitu penjadwalan kembali jangka waktu angsuran serta memperkecil jumlah angsuran. Juga dapat dilakukan dengan *reconditioning*, yaitu memperkecil *margin* keuntungan atau bagi hasil bahkan tidak mengambil keuntungan sama sekali, anggota hanya membayar angsuran pokoknya saja. Pembiayaan golongan macet sebanyak 0,1 %, upaya yang dilakukan KSPPS Nuri Jatim Cabang Palduding yaitu pengalihan atau pembiayaan ulang dalam bentuk Pembiayaan *qard al-hasan*. Penjualan barang yang dijadikan jaminan, Hal ini dilakukan jika sudah tidak ada jalan lain bagi peminjam untuk melunasi hutangnya.

Dalam penjualan jaminan sebagai langkah terakhir dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah, KSPPS Nuri Cabang Palduding akan melakukan kesepakatan apakah penjualan jaminan akan dilakukan sendiri oleh anggota pembiayaan yang bermasalah atau dilakukan oleh KSPPS Nuri Cabang Palduding dengan catatan patokan harga penjualan barang jaminan ditetapkan oleh anggota pembiayaan sebagai pemilik barang. Namun upaya-upaya tersebut dilakukan jika permasalahan yang terjadi pada pembiayaan gadai kendaraan bermotor tersebut tidak karena disengaja.

Tingkat pembiayaan yang mengalami masalah pada tahun 2018-2020 mengalami penurunan (dinilai baik) yaitu 2018 (2,7%), 2019 (2%), untuk tahun 2020 (januari-juni) mengalami peningkatan kembali karena

²⁶ Ibid,

penyebaran virus Covid-19 yaitu 2020 (2,4%) dari jumlah keseluruhan pembiayaan gadai kendaraan bermotor.

2. Efektifitas Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah pada Produk Gadai Kendaraan Bermotor di KSPPS Nuri Jawa Timur Cabang Palduding.

Strategi penanganan penyelesaian pembiayaan bermasalah pada produk gadai kendaraan bermotor yang telah dilakukan pihak KSPPS Nuri Jatim Cabang Palduding telah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang dialami oleh anggota yang bermasalah. Dalam setiap penerapan strategi penanganan pembiayaan bermasalah memiliki tingkat keefektivan yang berbeda, yakni seperti berikut:

- a. teguran lewat telepon yang dilakukan oleh KSPPS Nuri Jatim Cabang Palduding terhadap anggota bermasalah dalam kategori kurang lancar hampir semua anggota yang dtargetkan penyelesaiannya dalam satu bulan merespon dengan baik, namun ada beberapa orang yang tidak merespon terhadap tindakan ini ketika dihubungi nomor telepon/hp tidak aktif.²⁷
- b. Penyelesaian pembiayaan bermasalah dalam kategori diragukan dengan cara *Rescheduling* melalui perubahan jangka waktu pembayaran serta memperkecil angsuran, terdapat 5 orang anggota yang terselesaikan. melalui *restructuring* dengan cara konversi akad pembiayaan terdapat 2 anggota bermasalah yang terselesaikan. melalui *reconditioning* melalui penurunan margin bagi hasil. Terdapat 4 anggota pembiayaan gadai kendaraan bermotor

²⁷ Yazid, Kepala Cabang KSPPS Nuri Jawa Timur cabang Palduding, wawancara langsung (13 Oktober 2020)

yang bermasalah dapat diatasi dengan strategi ini. *restructuring* dengan cara konversi akad pembiayaan. Terdapat 2 anggota bermasalah yang terselesaikan.²⁸

- c. Penyelesaian pembiayaan bermasalah dalam kategori diragukan juga dilakukan dengan cara pemberian Surat Peringatan yang dilakukan melalui dua tahapan. Pemberian surat peringatan pertama tidak mendapatkan respon yang baik dari anggota. Akan tetapi, setelah diberikan SP II anggota yang merespon dengan baik yaitu berjumlah 6 anggota walaupun tidak langsung melunasi semua hutangnya.²⁹
- d. Pada pembiayaan dalam kategori macet terdapat anggota yang penyelesaiannya dilakukan melalui Penjualan jaminan, dalam hal ini terdapat 1 anggota yang bermasalah dapat diatasi dengan strategi ini dengan alasan karena masih punya pinjaman di lembaga lain.³⁰

²⁸ Ibid

²⁹ Ibid

³⁰ Ibid